

L

A

M

P

I

R

A

N

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANDUNG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BOGOR

PENJELASAN PENELITIAN STUDI KASUS

Judul Penelitian : Penerapan Terapi Tepid Sponge Water untuk
Mengatasi Hipertermi pada Anak Usia Sekolah (6-12
tahun) dengan DHF (Dengue Hemorrhagic Fever)

Peneliti : Syifa Rizki Amalia

Contact Person : +625156866596

Email : Syifarizkiamalia17@gmail.com

NIM : P17320319091

Saya selaku peneliti, bermaksud mengadakan penelitian untuk mengetahui penerapan terapi tepid sponge water untuk mengatasi hipertermi pada anak usia sekolah (6-12 tahun) dengan DHF (Dengue Hemorrhagic Fever) di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bogor.

Saya menjamin bahwa penelitian ini tidak akan memberikan dampak negatif bagi siapapun, dengan adanya penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai penerapan penerapan terapi tepid sponge water untuk mengatasi hipertermi pada anak usia sekolah (6-12 tahun) dengan DHF (Dengue Hemorrhagic Fever). Apabila merasa tidak aman atau tidak nyaman saat mengikuti kegiatan penelitian yang menyebabkan masalah fisik maupun psikologi, maka orang tua atau wali berhak untuk menghentikan partisipasinya.

Peneliti berjanji akan menjunjung tinggi hak-hak responden dengan menjaga kerahasiaan data, baik dalam proses pengumpulan, pengolahan, maupun

penyajian data. Peneliti juga menghargai keinginan responden dan orang tua atau wali jika tidak ingin berpartisipasi atau keluar dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini akan dimanfaatkan sebagai informasi bagi instansi kesehatan, peneliti maupun responden lainnya. Melalui penjelasan ini, peneliti sangat mengharapkan partisipasi dari responden. Peneliti mengucapkan terima kasih atas ketersediaannya berpartisipasi dalam penelitian ini.

Bogor, April 2022



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN BANDUNG
 PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BOGOR



Jalan Dr. Sumeru No. 116 Bogor

Telp. (0251) 8325063, 8326587
 Fax. (0251) 8325063

Nomor : PP.04.03/4.1.1/0272/2021
 Lampiran : 1 berkas
 Perihal : Ijin Praktik Klinik Keperawatan

18 Maret 2022

Yang terhormat,
 Direktur Utama RSUD Kota Bogor
 di-

Tempat

Dalam rangka mencapai target kompetensi mengaplikasikan konsep dan teori asuhan keperawatan pada Mata Kuliah Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi mahasiswa TK III semester VI TA 2021/2022, kami memohon izin melakukan praktik klinik keperawatan di instansi Ibu/Bapak pada tanggal 4 April 2022 s.d 9 April 2022 (enam hari), daftar nama mahasiswa terlampir. Adapun target minimal setiap mahasiswa mendapatkan pengalaman praktik pada 3 s.d 5 orang pasien.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Program Studi,



Dr. Atik Hodikoh, M.Kep., Sp.Mat
 NIP.196704111990032001

Tembusan :

1. Kepada Yth. Ka. Bid. Diklat RSUD Kota Bogor
2. Kepada Yth. Ka. Bid. Perawatan RSUD Kota Bogor



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN BANDUNG
 PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BOGOR



Jalan Dr. Sumaru No. 116 Bogor

Telp. (0251) 8325063, 8325587
 Fax. (0251) 8325063

Lampiran :

Daftar Nama Mahasiswa di RSUD Kota Bogor

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	Target kompetensi	Ruangan
1	P17320319012	Devina Widiyanti	Penerapan Fisioterapi dada pada klien TB Paru dengan masalah ketidakefektifan jalan napas.	Rawat inap penyakit dalam / Isolasi
2	P17320319018	Evi Jessyca Madallena	Penerapan Terapi Batuk Efektif Dalam Pemenuhan Bersihan Jalan Nafas Pada Pasien Tuberculosis Paru.	Rawat inap penyakit dalam / Isolasi
3	P17320319032	Nadya Octafia	Penerapan Posisi Semi Fowler dalam mengatasi masalah ketidakefektifan Pola Nafas Pada Pasien Tuberculosis Paru	Rawat inap penyakit dalam / Isolasi
4	P17320319052	Adimas Abiv Al Azhar	Penerapan Terapi Relaksasi Musik Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi	Rawat inap penyakit dalam
5	P17320319088	Siti Fatimah Azahra	Penerapan Teknik Relaksasi Nafas Dalam Pada Pasien Hepatitis Dengan Nyeri Akut	Rawat inap penyakit dalam
6	P17320319082	Rina Siti Aisyah	Penerapan Kompres Hangat Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Pasien Thypoid Fever	Rawat inap penyakit dalam
7	P17320319066	Hilda Ainusyifa	Penerapan Slow Stroke Back Massage Terhadap Penurunan Kualitas Tidur Pada Pasien Post Operasi Laparatomi	Rawat inap bedah
8	P17320319059	Dwi Hermawan	Penerapan Teknik Distraksi Audiovisual Dalam Mengatasi Nyeri Akut Pada Pasien Post Operasi Apendektomi	Rawat inap bedah



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN BANDUNG
 PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BOGOR



Jalan Dr. Sumeru No. 116 Bogor

Telp. (0251) 8325063, 8326587
 Fax. (0251) 8325063

9	P17320319075	Nur Aulia Rahma	Penerapan Terapi Musik Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Pasien Preoperatif	Rawat inap bedah
10	P17320319091	Syifa Rizki Amalia	Penerapan Terapi Tepid Sponge Water Pada Anak Usia Todler untuk mengatasi Masalah Hipertermi dengan DHF	Rawat inap anak
11	P17320319019	Fitria Julaeka	Penerapan Kompres hangat untuk Menurunkan Suhu Tubuh pada anak usia Todler dengan Gastroenteristis	Rawat Inap Anak
12	P17320319048	Yuliana Citra Anggraeni	Penerapan Fisioterapi Dada Untuk Mengatasi Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Anak Usia Toddler Dengan Bronkopneumonia	Rawat Inap Anak
13	P17320319022	Hersanda Apriliani	Penerapan Teknik relaksasi hipnosis 5 jari dalam mengatasi ansietas pada pasien Hemodialisa	Ruangan Hemodialisa

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANDUNG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BOGOR

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Setelah diberi penjelasan mengenai penelitian ini secara lisan dan tertulis, saya mengerti tujuan penelitian ini untuk diketahuinya efektivitas Penerapan Terapi Tepid Sponge Water Untuk Mengatasi Hipertermi Pada Anak Usia Sekolah (6-12 tahun) Dengan DHF (Dengue Hemorrhagic Fever) di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bogor.

Dengan ini saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Alamat :

No. HP:

Orang tua/ wali dari:

Nama :

Umur :

Alamat:

Bersedia menjadi responden dalam penelitian Penerapan Terapi Tepid Sponge Water Untuk Mengatasi Hipertermi Pada Anak Usia Sekolah (6-12 tahun) Dengan DHF (Dengue Hemorrhagic Fever) di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bogor.

Bogor, April 2022

Orang tua/wali responden

Peneliti

(.....)

(.....)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANDUNG

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BOGOR

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

TINDAKAN TEPID SPONGE WATER

DEFINISI	<i>Tepid sponge Water</i> adalah sebuah teknik kompres hangat yang menggabungkan teknik kompres pada 5 titik (leher, ketiak kanan dan kiri, serta pangkal paha kanan dan kiri) dengan teknik seka. <i>Tepid sponge Water</i> sering direkomendasikan untuk mempercepat penurunan suhu tubuh.
TUJUAN	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan pelepasan panas melalui cara evaporasi konveksi b. Memberi efek vasodilator pada pembuluh darah c. Memberikan rasa nyaman pada pasien
MANFAAT	Manfaat dari pemberian <i>tepid sponge water</i> adalah menurunkan suhu tubuh yang mengalami demam, memberikan rasa nyaman, mengurangi nyeri dan ansietas yang diakibatkan oleh penyakit yang mendasari demam.

INDIKASI	Pasien yang mengalami peningkatan suhu tubuh diatas normal yaitu lebih dari 37,5 °C
KONTRAINDIKASI	Tidak ada luka pada daerah pemberian terapi tepid water sponge dan tidak diberikan pada neonatus
ALAT DAN BAHAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Termometer 2. Washlap 5 buah 3. Handuk mandi 1 buah 4. Perlak 1 buah 5. Selimut 1 buah 6. Kom kecil berisi air hangat dengan suhu
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap pra interaksi <ol style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan verifikasi data dan program sebelumnya bila ada Menyiapkan alat dan bahan b. Mencuci tangan c. Membawa alat di dekat pasien 2. Tahap Orientasi <ol style="list-style-type: none"> a. Memberi salam dan menyapa nama pasien b. Menjelaskan tujuan dan prosedur <i>tepid sponge water</i> kepada pasien dan keluarga c. Menanyakan kesediaan dan kesiapan pasien 3. Tahap Kerja <ol style="list-style-type: none"> a. Dekatkan alat ke pasien b. cuci tangan. c. Beri kesempatan pasien untuk buang air sebelum dilakukan tindakan <i>tepid sponge water</i> d. Ukur suhu tubuh pasien dan catat hasil suhu beserta waktu pada saat dilakukan pengukuran

- e. Buka seluruh pakaian pasien dan alasi pasien dengan handuk mandi
- f. Tutup tubuh pasien dengan handuk mandi
- g. Masukkan waslap atau kain kasa ke dalam kom berisi air hangat lalu peras sampai lembab
- h. Letakkan waslap atau kain kasa tersebut pada area yang akan dikompres yaitu pada dahi, axila, dan lipatan paha. Mengseka bagian ekstremitas atas dan bawah, punggung, dan bokong dengan lembut selama 15 menit dengan suhu air 30-40 °C (sesuaikan dengan suhu tubuh pasien)
- i. Apabila waslap mulai mengering maka rendam kembali dengan air hangat
- j. Lalu ulangi prosedur yang sama
- k. Hentikan prosedur jika pasien kedinginan atau menggigil atau segera setelah suhu normal
- l. Apabila suhu pasien sudah mendekati normal, selimuti pasien dengan handuk mandi dan keringkan
- m. Pakaian pasien baju yang tipis dan mudah menyerap keringat
- n. Rapiakan alat dan kemudian cuci tangan
- o. Catat suhu tubuh pasien sebelum dilakukan tindakan *tepid sponge water*, kemudian
- p. Lakukan pengukuran kembali suhu tubuh pasien setelah dilakukan tindakan *tepid sponge water*

4. Tahap Terminasi

- a. Melakukan evaluasi tindakan
- b. Berpamitan dengan pasien
- c. Membereskan alat

d. Mencuci tangan

5. Evaluasi

a. Respon

(a) Respon Verbal : orang tua pasien mengatakan demam anaknya sudah turun

(b) Respon non verbal : pasien tidak rewel, ekspresi wajah segar dan suhu dalam batas normal

b. Beri reinforcement positif

(a) Lakukan kontrak untuk pertemuan selanjutnya
Mengakhiri kegiatan dengan baik

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANDUNG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BOGOR

LEMBAR WAWANCARA

A. PENGKAJIAN

Tanggal masuk RS : 05 April 2022
Tanggal Pengkajian : 05 April 2022
Diagnosa Medis : Dengue Hemorrhagic Fever
Nomor rekam medis : 00.20.17.93

1. DATA BIOGRAFI

A. Identitas Pasien

Nama : An. RR
Tanggal Lahir : 06 Juni 2009
Jenis Kelamin : Laki-laki
Suku : Sunda
Agama : Islam
Pendidikan : SD

B. Identitas Penanggung Jawab

Nama : Tn. S
Pendidikan : Sarjana Pendidikan
Pekerjaan : Guru
Hubungan : Orang tua (Ayah)

2. Riwayat Penyakit Sekarang

Keluhan Utama : Demam sejak 4 hari yang lalu
Riwayat Penyakit Sekarang : Orang tua pasien mengatakan anak nya demam dirasakan sejak 4 hari yang lalu, demam naik turun

3. Riwayat Penyakit Dahulu

Riwayat Penyakit Dahulu : Orang tua pasien mengatakan sebelumnya anak nya pernah dirawat di Rumah Sakit dengan penyakit DHF 1 tahun yang lalu

Riwayat Alergi : Tidak ada
Kecelakaan yang pernah dialami : Tidak pernah mengalami kecelakaan

4. Riwayat Kesehatan Keluarga

Riwayat Penyakit Keluarga : Orang tua pasien mengatakan dalam keluarganya tidak ada riwayat penyakit keluarga

5. Riwayat Kehamilan dan Kelahiran

a. Prenatal

Pemeriksaan kehamilan : 4 kali

Riwayat pengobatan saat hamil : Tidak Ada

b. Natal

Proses melahirkan : Normal

Usia kehamilan : 9 Bulan

c. Imunisasi

UMUR (bulan)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Vaksin	Usia Pemberian Imunisasi											
HB-0 (0-7 hari)	√											
BCG		√										
Polio	√											
DPT-HB-Hib 1			√									
Polio 2			√									
DPT-HB-Hib 2				√								
Polio 3				√								
DPT-HB-Hib 3					√							
Polio 4					√							

Campak

√

Tepat pemberian

Masih boleh diberikan

Waktu yang tidak boleh



d. Pemeriksaan Fisik Perkembangan

Terlungkup : 4 bulan

Duduk : 7 bulan

Merangkap : 8 bulan

6. Riwayat Psikososial

Hubungan antar anggota keluarga : Harmonis

Pengasuh anak : Orang tua

7. Riwayat Spiritual

Support sistem dalam keluarga : Pasien selalu dibimbing dalam keluarga

Kegiatan keagamaan : Orang tua pasien mengatakan pasien rajin beribadah

8. Pemeriksaan Fisik

A. Keadaan Umum Pasien : Demam sejak 4 hari yang lalu

B. Tanda-Tanda Vital

TD : 120/80 mmHg

Suhu : 39°C

Nadi : 116 x/menit

RR : 22 x/menit

SPO2 : 96%

C. Antropometri

Berat Badan : 46 kg

Tinggi Badan : 151 cm

IMT : 20,1 (normal)

Lingkar Kepala : 46 cm
Lingkar Dada : 71 cm
Lingkar Lengan : 22 cm

A. Pemeriksaan head to toe

1. Sistem Indra

Mata : Normal, tidak ada nyeri tekan, alis simetris kiri kanan, visus normal, lapang pandang normal
Hidung : Penciuman baik, tidak ada nyeri tekan, tidak ada trauma, tidak ada sekret
Telinga : simetris kanan dan kiri, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan, bersih, tidak ada serumen, pendengaran normal

2. Sistem Pernafasan

Hidung : bersih, simetris, tidak ada nyeri tekan, tidak ada polip, tidak ada gangguan penciuman, tidak ada pernafasan cuping hidung, tidak ada secret
Leher : Tidak ada nyeri tekan, pembesaran kelenjar tidak ada

3. Dada

Bentuk dada normal : Normal chest
Perbandingan ukuran AP dengan transversal : Normal
Gerakan dada : Pergerakan dada simetris kanan dan kiri, tidak terdapat retraksi otot bantu pernafasan
Suara napas : Tidak ada suara tambahan (lup dup)

4. Sistem Kardiovaskuler

Conjunctiva : Bibir pucat, vena jugularis lemah
Ukuran jantung : Normal
CRT < 2 detik

5. Sistem Pencernaan

Sklera : Ikterik, bibir kering
Mulut : Bersih
Gaster : Tidak ada keluhan
Abdomen : Tidak ada nyeri tekan

Anus : Normal, tidak ada hemoroid

6. Sistem Integumen

Rambut : Berwarna hitam, bersih, tidak mudah di cabut
Kulit : Sawo matang, temperature 39°C, teraba hangat, tidak ada ruam

7. Fungsi motorik : massa otot baik, tonus otot menurun

Kekuatan otot

4	4
4	4

HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Tanggal 5 April 2022

Parameter	Hasil	Satuan	Nilai rujukan
Hemoglobin	15,3	g/dl	10,7-13,1
Hematokrit	45,0	%	40,0-52,0
Leukosit	3,31	103/ml	4.50-12.50
Trombosit	83	103/ml	156- 408

TERAPI OBAT

1. RL 30 Tpm 2. PCT 500 g/6 jam IV 3. Omz 1x40 gram oral 4. Ondansentron 3x4 mg IV	5. Ranitidine 2x50 mg IV 6. Ceftriaxone 4x30 mg IV 7. Novalgine 4x30 mg IV
---	--

B. ANALISA DATA

DATA	ETIOLOGI	MASALAH KEPERAWATAN
<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluarga pasien mengatakan anaknya demam sejak 4 hari yang lalu - Keluarga pasien mengatakan anaknya demam sering dirasakan di sore hari - Keluarga pasien mengatakan demamnya naik turun <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Akral teraba dingin - Kulit teraba hangat - Wajah tampak memerah - Pasien tampak lemah dan lesu - Mukosa bibir kering dan bibir tampak pucat - Tanda-tanda vital <p>TD : 120/80 mmHg Suhu : 39°C Nadi : 116 x/menit RR : 22 x/menit SPO2 : 96%</p> <ul style="list-style-type: none"> - Data Penunjang Hemoglobin : 15,3 Hematokrit : 45,0 Leukosit : 3.31 Trombosit : 83 	<p style="text-align: center;">Arbovirus (melalui nyamuk aedes aegypti)</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Beredar melalui aliran darah</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Infeksi virus dengue (viremia)</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Proses inflamasi</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Aktivasi interleukin 1 di hipotalamus</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Pengeluaran prostaglandin</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Peningkatan kerja thermostat</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Peningkatan suhu tubuh</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Hipertermia</p>	<p style="text-align: center;">D.0130 Hipertermia</p>

A. DIAGNOSIS KEPERAWATAN

D.0130 Hipertermi

B. INTERVENSI KEPERAWATAN

Nama pasien : An. RR

No RM : 00.20.17.93

Usia : 12 tahun

DX Medik : DHF

NO	DIAGNOSA	LUARAN KEPERAWATAN	INTERVENSI	RASIONAL
1.	D.0130 Hipertermi	L.14134 Termoregulasi Setelah dilakukan tindakan keperawatan 3x24 jam hipertermi pasien menurun dengan kriteria hasil : <ul style="list-style-type: none">• Suhu tubuh dalam batas normal• Kulit merah menurun• Suhu kulit membaik	I. 15506 Manajemen Hipertermia Observasi <ul style="list-style-type: none">– Monitor suhu tubuh setiap 2 jam Terapeutik <ul style="list-style-type: none">– Sediakan lingkungan yang sejuk– Longgarkan pakaian atau pakai baju yang tipis– Berikan cairan oral	<ul style="list-style-type: none">– Untuk mengetahui suhu tubuh pasien secara berkala– Lingkungan yang sejuk dapat mempercepat penurunan suhu tubuh– Memberikan kenyamanan– Menghindari terjadinya dehidrasi

			<ul style="list-style-type: none"> - Lakukan kompres hangat (Terapi <i>tepid sponge water</i>) <p>Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan tirah baring <p>Kolaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena 	<ul style="list-style-type: none"> - Menurunkan suhu tubuh dan memberikan kenyamanan - Mengurangi aktivitas berlebih - Mengganti cairan yang hilang
--	--	--	---	--


C. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Nama pasien : An. RR

NO RM : 00.20.17.93

Usia : 12 tahun

DX MEDIK : DHF

DX	HARI/TGL/JAM	IMPLEMENTASI	PARAF
Hipertermia	Selasa, 05 April 2022 14.00	Observasi Memonitor suhu tubuh setiap 2 jam	 Syifa
	14.10	Terapeutik Menyediakan lingkungan yang sejuk	
	14.30	Melonggarkan pakaian atau memakai baju yang tipis	

	15.00	Memberikan cairan oral (1,5-2 liter/hari)	
	16.10	Melakukan kompres hangat (Terapi <i>tepid sponge water</i>)	
	17.00	Edukasi Menganjurkan tirah baring	
	17.10	Kolaborasi Berkolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena (RL 30 tpm)	
	Rabu, 06 April 2022	Observasi	 Syifa
	14.05	Memonitor suhu tubuh setiap 2 jam	
	14.10	Terapeutik Menyediakan lingkungan yang sejuk	
	14.30	Melonggarkan pakaian atau memakai baju yang tipis	
	15.00	Memberikan cairan oral (1,5-2 liter/hari)	
	19.05		

		Melakukan kompres hangat (Terapi <i>tepid sponge water</i>)	
	20.00	Edukasi Menganjurkan tirah baring	
	20.05	Kolaborasi Berkolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena (RL 30 tpm)	
	Kamis, 07 April 2022	Observasi	 Syifa
	12.30	Memonitor suhu tubuh setiap 2 jam	
	12.40	Terapeutik Menyediakan lingkungan yang sejuk	
	13.00	Melonggarkan pakaian atau memakai baju yang tipis	
	13.05	Memberikan cairan oral (1,5-2 liter/hari)	
	13.35	Melakukan kompres hangat (Terapi <i>tepid sponge water</i>)	
		Edukasi	

	14.00	Menganjurkan tirah baring	
	14.30	Kolaborasi Berkolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena (RL 30 tpm)	


F. EVALUASI KEPERAWATAN


Nama pasien : An. RR


NO RM : 00.20.17.93

Usia : 12 tahun

DX MEDIK : DHF

DX	HARI/TGL/JAM	EVALUASI (SOAP)	PARAF
Hipertermia	Selasa, 05 April 2022	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan masih merasa demam - Pasien mengatakan ruangan kamarnya terasa kamar <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak lemah dan lesu - Akral teraba dingin - Kulit teraba hangat - Pasien tampak gelisah - Hasil TTV <ul style="list-style-type: none"> TD : 110/80 mmHg Suhu sebelum : 39°C Suhu sesudah : 37,7°C Nadi : 109 x/menit RR : 22 x/menit SPO2 : 98% <p>A : Masalah hipertermi belum teratasi P : Intervensi dilanjutkan</p>	 Syifa

		<ul style="list-style-type: none"> - Monitor suhu tubuh setiap 2 jam - Sediakan lingkungan yang sejuk - Longgarkan pakaian atau memakai baju yang tipis - Berikan cairan oral (1,5-2 liter/hari) - Lakukan kompres dengan terapi <i>tepid sponge water</i>) - Anjurkan tirah baring - Kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena (RL 30 tpm) 	
	Rabu, 06 April 2022	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan setelah dilakukan terapi tepid sponge water panas nya menurun - Pasien mengatakan suhu kamarnya saat ini lebih sejuk dibanding kemarin <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak segar - Akral teraba hangat - Suhu kulit normal - Hasil TTV <ul style="list-style-type: none"> TD : 115/85 mmHg Suhu sebelum : 38,7°C Suhu sesudah : 36,8°C Nadi : 90 x/menit RR : 20 x/menit SPO2 : 98% <p>A : Masalah hipertermi teratasi</p> <p>P : Pertahankan intervensi</p>	 Syifa

		<ul style="list-style-type: none"> - Monitor suhu tubuh setiap 2 jam - Sediakan lingkungan yang sejuk - Longgarkan pakaian atau memakai baju yang tipis - Berikan cairan oral (1,5-2 liter/hari) - Lakukan kompres dengan terapi <i>tepid sponge water</i>) - Anjurkan tirah baring - Kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena (RL 30 tpm) 	
	Kamis, 07 April 2022	<p>S : Pasien mengatakan sudah tidak demam setelah dilakukan terapi <i>tepid sponge water</i></p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak segar - Akral teraba hangat - Suhu kulit normal - Hasil TTV <ul style="list-style-type: none"> TD : 120/85 mmHg Suhu sebelum : 38,1°C Suhu sesudah : 36,6°C Nadi : 100 x/menit RR : 20 x/menit SPO2 : 98% <p>A : Masalah hipertermi teratasi</p> <p>P : Intervensi dihentikan</p>	 Syifa

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANDUNG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BOGOR

LEMBAR OBSERVASI SUHU

(Sebelum dilakukan Terapi Tepid sponge Water)

Kode Responden : An. RR

Usia : 12 Tahun

Hari/Tanggal	Jam	Hasil	Skor				Keterangan
			0	1	2	3	
Selasa, 05/04/2022	16.10	39 °C		√			Febris
Rabu, 06/04/2022	19.05	38,7 °C		√			Febris
Kamis, 07/04/2022	13.35	38,1 °C		√			Febris

Petunjuk pengisian :

Lembar observasi ini diisi oleh peneliti sebagai pengamat/observer

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANDUNG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BOGOR

LEMBAR OBSERVASI SUHU

(Setelah dilakukan Terapi Tepid sponge Water)

Kode Responden : An. RR

Usia : 12 Tahun

Hari/Tanggal	Jam	Hasil Pemeriksaan suhu	Dilakukan		Keterangan
			Ya	Tidak	
Selasa, 05/04/2022	16.30	37,7 °C	√		subfebris
Rabu, 06/04/2022	17.30	36,8°C	√		Suhu tubuh normal
Kamis, 07/04/2022	14.00	36,9 °C	√		Suhu tubuh normal

Petunjuk pengisian :

Lembar observasi ini diisi oleh peneliti sebagai pengamat/observer

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTRIAN KESEHATAN BANDUNG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BOGOR

LEMBAR OBSERVASI SUHU

**(Perbandingan Hasil Pemeriksaan suhu tubuh sebelum dan Setelah
dilakukan Terapi Tepid sponge Water)**

Kode Responden : An. RR

Usia : 12 Tahun

Hari/Tanggal	Jam	Hasil Pemeriksaan suhu		Nilai selisih pre-post TSW	Keterangan
		Sebelum	Sesudah		
Selasa, 05/04/2022	16.30	39 °C	37,7 °C	1,3 °C	Signifikan
Rabu, 06/04/2022	19.30	38,7 °C	36,8 °C	1,9 °C	Signifikan
Kamis, 07/04/2022	14.00	38,1 °C	36,6 °C	1,5 °C	Signifikan

Petunjuk pengisian :

Lembar observasi ini diisi oleh peneliti sebagai pengamat/observer

LEMBAR OBSERVASI AIR HANGAT

Kode Responden : An. RR

Usia : 12 Tahun

No	Tanggal	Suhu Air	Suhu tubuh
1	Selasa, 05/04/2022	39°C	39°C
2	Rabu, 06/04/2022	38,7°C	38,7°C
3	Jumat, 08/04/2022	38,1°C	38,1°C

CATATAN :

1. Suhu air hangat disesuaikan dengan suhu tubuh pada anak sebelum dilakukan tindakan.
2. Apabila saat dilakukan kompres air hangat suhu air hangat berubah secara signifikan misalnya 40°C berubah menjadi 33°C atau 30°C maka lakukan penggantian air hangat dengan yang baru, sesuaikan dengan suhu tubuh pasien.
3. Pertahankan suhu hangat air, siapkan air pengganti apabila air hangat utama sudah dingin.
4. Lakukan tindakan *tepid sponge water* dengan waktu 15 menit.

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANDUNG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BOGOR

LEMBAR WAWANCARA

A. PENGKAJIAN

Tanggal masuk RS : 02 April 2022
Tanggal Pengkajian : 05 April 2022
Diagnosa Medis : Dengue Hemorrhagic Fever
Nomor rekam medis : 00.20.15.67

1. DATA BIOGRAFI

A. Identitas Pasien

Nama : An. RM
Tanggal Lahir : 23 Februari 2010
Jenis Kelamin : Laki-laki
Suku : Jawa
Agama : Islam
Pendidikan : SD

B. Identitas Penanggung Jawab

Nama : Ny. Y
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : IRT
Hubungan : Orang tua (Ibu)

DPT-HB-Hib 1			√																	
Polio 2			√																	
DPT-HB-Hib 2				√																
Polio 3				√																
DPT-HB-Hib 3					√															
Polio 4					√															
Campak																				√

Tepat pemberian

Masih boleh diberikan

Waktu yang tidak boleh



d. Pemeriksaan Fisik Perkembangan

Terlungkup : 4 bulan

Duduk : 7 bulan

Merangkap : 8 bulan

6. Riwayat Psikososial

Hubungan antar anggota keluarga : Harmonis

Pengasuh anak : Orang tua

7. Riwayat Spiritual

Support sistem dalam keluarga : Pasien selalu dibimbing dalam keluarga

Kegiatan keagamaan : Orang tua pasien mengatakan pasien rajin beribadah

8. Pemeriksaan Fisik

A. Keadaan Umum pasien : Demam sudah 4 hari (sejak Selasa sore)

B. Tanda-tanda Vital

TD : 90/60 mmHg

Suhu : 37,8°C

Nadi : 125 x/menit

RR : 22 x/menit

SPO2 : 98%

C. Antropometri

Berat Badan : 48 kg

Tinggi Badan : 150 cm

IMT : 21,3 (normal)

Lingkar Kepala : 45 cm

Lingkar Dada : 73 cm

Lingkar Lengan : 20 cm

D. Pemeriksaan head to toe

1. Sistem indra

Mata : Normal, tidak ada nyeri tekan, alis simetris kiri kanan, visus normal, lapang pandang normal

Hidung : Penciuman baik, tidak ada nyeri tekan, tidak ada trauma, tidak ada sekret

Telinga : simetris kanan dan kiri, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan, bersih, tidak ada serumen, pendengaran normal

2. Sistem Pernafasan

Hidung : Bersih, simetris, tidak ada nyeri tekan, tidak ada polip, tidak ada gangguan penciuman, tidak ada pernafasan cuping hidung, tidak ada secret

Leher : Tidak ada nyeri tekan, pembesaran kelenjar tidak ada

3. Dada

Bentuk dada normal : Normal chest
Perbandingan ukuran AP dengan transversal : Normal
Gerakan dada : Pergerakan dada simetris kanan dan kiri, tidak terdapat retraksi otot bantu pernafasan

Suara napas : Tidak ada suara tambahan (lup dup)

4. Sistem Kardiovaskuler

Conjunctiva : Bibir pucat, vena jugularis lemah

Ukuran jantung : Normal

CRT <2 detik

5. Sistem Pencernaan

Sklera : Ikterik, bibir kering

Mulut : Bersih

Gaster : Tidak ada keluhan

Abdomen : Tidak ada nyeri tekan

Anus : Normal, tidak ada hemoroid

6. Sistem Integumen

Rambut : Berwarna hitam, bersih, tidak mudah di cabut

Kulit : Sawo matang, temperature 37,8°C, teraba hangat, tidak ada ruam

7. Fungsi motorik : Massa otot baik, tonus otot menurun

Kekuatan otot	4	4
	4	4

HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

5 April 2022

Parameter	Hasil	Satuan	Nilai rujukan
Hemoglobin	10,3	g/dl	10,7-13,1
Hematokrit	30,0	%	40,0-52,0
Leukosit	4,73	103/ml	4.50-12.50
Trombosit	67	103/ml	156-408

TERAPI OBAT

1. RL 30 Tpm 2. PCT 500 g/6 jam IV 3. Omz 1x40 gram oral 4. Ondansentron 3x4 mg IV	5. Ranitidine 2x50 mg IV 6. Ceftriaxone 4x30 mg IV 7. Novalgine 4x30 mg IV
---	--

B. ANALISA DATA

DATA	ETIOLOGI	MASALAH KEPERAWATAN
<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluarga pasien mengatakan anaknya demam sejak 7 hari yang lalu - Keluarga pasien mengatakan anaknya demam sering dirasakan di sore hari - Keluarga pasien mengatakan demamnya naik turun <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Akral teraba dingin - Kulit teraba hangat - Wajah tampak memerah - Pasien tampak lemah dan lesu - Mukosa bibir kering dan bibir tampak pucat - Tanda-tanda vital <p>TD : 90/60 mmHg Suhu : 37,8°C Nadi : 125 x/menit RR : 22 x/menit SPO2 : 98%</p> <ul style="list-style-type: none"> - Data Penunjang Hemoglobin : 10,3 Hematokrit : 30,0 Leukosit : 4,73 Trombosit : 67 	<p style="text-align: center;">Arbovirus (melalui nyamuk aedes aegypti)</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Beredar melalui aliran darah</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Infeksi virus dengue (viremia)</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Proses inflamasi</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Aktivasi interleukin 1 di hipotalamus</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Pengeluaran prostaglandin</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Peningkatan kerja thermostat</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Meningkatkan suhu tubuh</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Hipertermia</p>	<p style="text-align: center;">D.0130 Hipertermia</p>

C. DIAGNOSIS KEPERAWATAN

D.0130 Hipertermia

D. INTERVENSI KEPERAWATAN

Nama pasien : An. RM

No RM : 00.20.51.67

Usia : 12 tahun

DX Medik : DHF

NO	DIAGNOSA	LUARAN KEPERAWATAN	INTERVENSI	RASIONAL
1.	D.0130 Hipertermi	L.14134 Termoregulasi Setelah dilakukan tindakan keperawatan 3x24 jam hipertermi pasien menurun dengan kriteria hasil : <ul style="list-style-type: none">• Suhu tubuh dalam batas normal• Kulit merah menurun• Suhu kulit membaik	I. 15506 Manajemen Hipertermia Observasi <ul style="list-style-type: none">– Monitor suhu tubuh setiap 2 jam Terapeutik <ul style="list-style-type: none">– Sediakan lingkungan yang sejuk– Longgarkan pakaian atau pakai baju yang tipis– Berikan cairan oral	<ul style="list-style-type: none">– Untuk mengetahui suhu tubuh pasien secara berkala– Lingkungan yang sejuk dapat mempercepat penurunan suhu tubuh– Memberikan kenyamanan

			<ul style="list-style-type: none"> - Lakukan kompres hangat <p>Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan tirah baring <p>Kolaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena 	<ul style="list-style-type: none"> - Menghindari terjadinya dehidrasi - Menurunkan suhu tubuh dan memberikan kenyamanan - Mengurangi aktivitas berlebih - Mengganti cairan yang hilang
--	--	--	--	--


E. IMPLEMENTASI DAN EVALUASI KEPERAWATAN

Nama pasien : An. RM

NO RM : 00.20.51.67

Usia : 12 tahun

DX MEDIK : DHF

DX	HARI/TGL/JAM	IMPLEMENTASI	PARAF
Hipertermi	Selasa, 05 April 2022 14.00	Observasi Memonitor suhu tubuh setiap 2 jam	 Syifa
	14.10	Terapeutik	

	14.35	Menyediakan lingkungan yang sejuk	
	15.00	Melonggarkan pakaian atau memakai baju yang tipis	
	18.40	Memberikan cairan oral (1,5-2 liter/hari) Melakukan kompres hangat (Terapi <i>tepid sponge water</i>)	
	19.00	Edukasi Menganjurkan tirah baring	
	19.10	Kolaborasi Berkolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena (RL 30 tpm)	
	Rabu, 06 April 2022	Observasi	 Syifa
	14.05	Memonitor suhu tubuh setiap 2 jam	
	14.10	Terapeutik Menyediakan lingkungan yang sejuk	
	14.20	Melonggarkan pakaian atau memakai baju yang tipis	

	14.30	Memberikan cairan oral (1,5-2 liter/hari)	
	14.46	Melakukan kompres hangat (Terapi <i>tepid sponge water</i>)	
	20.00	Edukasi Menganjurkan tirah baring	
	20.05	Kolaborasi Berkolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena (RL 30 tpm)	
	Kamis, 07 April 2022	Observasi	 Syifa
	14.00	Memonitor suhu tubuh setiap 2 jam	
	14.35	Terapeutik Menyediakan lingkungan yang sejuk	
	14.40	Melonggarkan pakaian atau memakai baju yang tipis	
	15.00	Memberikan cairan oral (1,5-2 liter/hari)	

	18.30	Melakukan kompres hangat (Terapi <i>tepid sponge water</i>)	
	19.00	Edukasi Menganjurkan tirah baring	
	20.00	Kolaborasi Berkolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena (RL 30 tpm)	


F. EVALUASI KEPERAWATAN


Nama pasien : An. RM


NO RM : 00.20.51.67

Usia : 12 tahun

DX MEDIK : DHF

DX	HARI/TGL/JAM	EVALUASI (SOAP)	PARAF
Hipertermia	Selasa, 05 April 2022	<p>S : Pasien mengatakan sudah tidak merasakan demam setelah dilakukan terapi <i>tepid sponge water</i></p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Akral teraba hangat - Suhu kulit normal - Hasil TTV <ul style="list-style-type: none"> TD : 90/60 mmHg Suhu sebelum : 37,8°C Suhu sesudah : 36,4°C Nadi : 88 x/menit RR : 21 x/menit SPO2 : 98% <p>A : Masalah hipertermi belum teratasi</p> <p>P : Pertahankan Intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Monitor suhu tubuh setiap 2 jam - Sediakan lingkungan yang sejuk - Longgarkan pakaian atau memakai baju yang tipis - Berikan cairan oral (1,5-2 liter/hari) 	 Syifa

		<ul style="list-style-type: none"> - Lakukan kompres dengan terapi <i>tepid sponge water</i>) - Anjurkan tirah baring - Kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena (RL 30 tpm) 	
	Rabu, 06 April 2022	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan setelah dilakukan terapi tepid sponge water panas nya menurun - Pasien mengatakan suhu kamarnya sejuk dan nyaman <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak segar - Akral teraba hangat - Suhu kulit normal - Hasil TTV <ul style="list-style-type: none"> TD : 100/70 mmHg Suhu sebelum : 38,1°C Suhu sesudah : 36,5°C Nadi : 85 x/menit RR : 20 x/menit SPO2 : 98% <p>A : Masalah hipertermi teratasi</p> <p>P : Pertahankan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Monitor suhu tubuh setiap 2 jam - Sediakan lingkungan yang sejuk - Longgarkan pakaian atau memakai baju yang tipis - Berikan cairan oral (1,5-2 liter/hari) - Lakukan kompres dengan terapi <i>tepid sponge water</i>) 	 Syifa

		<ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan tirah baring - Kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena (RL 30 tpm) 	
	Kamis, 07 April 2022	<p>S : Pasien mengatakan sudah tidak demam setelah dilakukan terapi <i>tepid sponge water</i></p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak segar - Akral teraba hangat - Suhu kulit normal - Hasil TTV <ul style="list-style-type: none"> TD : 100/85 mmHg Suhu sebelum : 38,5°C Suhu sesudah : 36,8°C Nadi : 75 x/menit RR : 20 x/menit SPO2 : 98% <p>A : Masalah hipertermi teratasi P : Intervensi dihentikan</p>	 Syifa

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANDUNG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BOGOR

LEMBAR OBSERVASI SUHU

(Sebelum dilakukan Terapi Tepid sponge Water)

Kode Responden : An. RM

Usia : 12 Tahun

Hari/Tanggal	Jam	Hasil	Skor				Keterangan
			0	1	2	3	
Rabu, 06/04/2022	18.40	37,8 °C	√				Subfebris
Kamis, 07/04/2022	14.46	38,1 °C		√			Febris
Jumat, 08/04/2022	18.30	38,5 °C		√			Febris

Petunjuk pengisian :

Lembar observasi ini diisi oleh peneliti sebagai pengamat/observer

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANDUNG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BOGOR

LEMBAR OBSERVASI SUHU

(Setelah dilakukan Terapi Tepid sponge Water)

Kode Responden : An. RM

Usia : 12 Tahun

Hari/Tanggal	Jam	Hasil Pemeriksaan suhu	Dilakukan		Keterangan
			Ya	Tidak	
Rabu, 06/04/2022	18.40	36,4 °C	√		Suhu tubuh normal
Kamis, 07/04/2022	14.46	36,5°C	√		Suhu tubuh normal
Jumat, 08/04/2022	18.30	36,8 °C	√		Suhu tubuh normal

Petunjuk pengisian :

Lembar observasi ini diisi oleh peneliti sebagai pengamat/observer

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTRIAN KESEHATAN BANDUNG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BOGOR

LEMBAR OBSERVASI SUHU

**(Perbandingan Hasil Pemeriksaan suhu tubuh sebelum dan Setelah
dilakukan Terapi Tepid sponge Water)**

Kode Responden : An. RM

Usia : 12 Tahun

Hari/Tanggal	Jam	Hasil Pemeriksaan suhu		Nilai selisih pre-post TSW	Keterangan
		Sebelum	Sesudah		
Rabu, 06/04/2022	18.40	37,8 °C	36,4 °C	1,4 °C	Signifikan
Kamis, 07/04/2022	14.46	38,1 °C	36,5 °C	1,5 °C	Signifikan
Jumat, 08/04/2022	18.30	38,5 °C	36,8 °C	1,7 °C	Signifikan

Petunjuk pengisian :

Lembar observasi ini diisi oleh peneliti sebagai pengamat/observer

LEMBAR OBSERVASI AIR HANGAT

Kode Responden : An. RM

Usia : 12 Tahun

No	Tanggal	Suhu Air	Suhu tubuh
1	Rabu, 06/04/2022	37,8°C	37,8°C
2	Kamis, 07/04/2022	38,1°C	38,1°C
3	Jumat, 08/04/2022	38,5°C	38,5°C

CATATAN :

1. Suhu air hangat disesuaikan dengan suhu tubuh pada anak sebelum dilakukan tindakan.
2. Apabila saat dilakukan kompres air hangat suhu air hangat berubah secara signifikan misalnya 40°C berubah menjadi 33°C atau 30°C maka lakukan penggantian air hangat dengan yang baru, sesuaikan dengan suhu tubuh pasien.
3. Pertahankan suhu hangat air, siapkan air pengganti apabila air hangat utama sudah dingin.
4. Lakukan tindakan *tepid sponge water* dengan waktu 15 menit.

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANDUNG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BOGOR

LEMBAR WAWANCARA

A. PENGKAJIAN

Tanggal masuk RS : 03 April 2022
Tanggal Pengkajian : 05 April 2022
Diagnosa Medis : Dengue Hemorrhagic Fever
Nomor rekam medis : 00.20.16.38

1. DATA BIOGRAFI

A. Identitas Pasien

Nama : Nn. S
Tanggal Lahir : 14 Agustus 2010
Jenis Kelamin : Perempuan
Suku : Sunda
Agama : Islam
Pendidikan : SD

B. Identitas Penanggung Jawab

Nama : Tn. E
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Pekerjaan lepas/ buruh
Hubungan : Orang tua (Ayah)

2. Riwayat Penyakit Sekarang

Keluhan Utama : Demam sudah 3 hari (sejak hari rabu) disertai dengan munculnya bintik merah di seluruh tubuh

Riwayat Penyakit Sekarang : Orang tua pasien mengatakan anak nya demam. Demam naik turun dirasakan setiap pagi dan sore hari dan terdapat bintik merah di seluruh tubuh

3. Riwayat Penyakit Terdahulu

Riwayat Penyakit Dahulu : orang tua pasien mengatakan sebelumnya anak nya belum pernah dirawat di Rumah Sakit

Riwayat Alergi : tidak ada

Kecelakaan yang pernah dialami : tidak pernah mengalami kecelakaan

4. Riwayat Penyakit Keluarga

Riwayat Penyakit Keluarga : Orang tua pasien mengatakan di keluarganya tidak ada riwayat penyakit keluarga

5. Riwayat Kehamilan dan Kelahiran

a. Prenatal

Pemeriksaan kehamilan : 4 kali

Riwayat pengobatan saat hamil : Tidak Ada

b. Natal

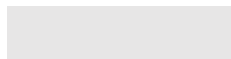
Proses melahirkan : Normal

Usia kehamilan : 9 Bulan

c. Imunisasi

UMUR (bulan)	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Vaksin	Usia Pemberian Imunisasi											
HB-0 (0-7 hari)	√											
BCG		√										
Polio	√											
DPT-HB-Hib 1			√									
Polio 2			√									
DPT-HB-Hib 2				√								
Polio 3				√								
DPT-HB-Hib 3					√							
Polio 4					√							
Campak												√

Tepat pemberian



Masih boleh diberikan

Waktu yang tidak boleh

d. Pemeriksaan Fisik Perkembangan

Terlungkup : 3 bulan

Duduk : 6 bulan

Merangkap : 8 bulan

6. Riwayat Psikososial

Hubungan antar anggota keluarga : Harmonis

Pengasuh anak : Orang tua

7. Riwayat Spiritual

Support sistem dalam keluarga : Pasien selalu dibimbing dalam keluarga

Kegiatan keagamaan : Orang tua pasien mengatakan pasien rajin beribadah

8. Pemeriksaan Fisik

A. Keadaan Umum pasien : Demam sudah 3 hari (sejak hari rabu) disertai dengan munculnya bintik merah di seluruh tubuh

B. Tanda-Tanda Vital

TD : 100/80 mmHg

Suhu : 38°C

Nadi : 88 x/menit

RR : 20 x/menit

SPO2 : 97%

C. Antropometri

Berat Badan : 45 kg

Tinggi Badan : 140 cm

IMT : 22,9 (normal)

Lingkar Kepala : 44 cm

Lingkar Dada : 72 cm

Lingkar Lengan : 22 cm

D. Pemeriksaan head to toe

1. Sistem indra

Mata : Normal, tidak ada nyeri tekan, alis simetris kiri kanan, visus normal, lapang pandang normal

Hidung : Penciuman baik, tidak ada nyeri tekan, tidak ada trauma, tidak ada sekret

Telinga : simetris kanan dan kiri, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan, bersih, tidak ada serumen, pendengaran normal

2. Sistem Pernafasan

Hidung : Bersih, simetris, tidak ada nyeri tekan, tidak ada polip, tidak ada gangguan penciuman, tidak ada pernafasan cuping hidung, tidak ada secret

Leher : Tidak ada nyeri tekan, pembesaran kelenjar tidak ada

3. Dada

Bentuk dada normal : Normal chest

Perbandingan ukuran AP : Normal

dengan transversal :

Gerakan dada : Pergerakan dada simetris kanan dan kiri, tidak terdapat retraksi otot bantu pernafasan

Suara napas : Tidak ada suara tambahan (lup dup)

4. Sistem Kardiovaskuler

Conjunctiva : bibir pucat, vena jugularis lemah

Ukuran jantung : normal

CRT <2 detik

5. Sistem Pencernaan

Sklera : ikterik, bibir kering

Mulut : Bersih

Gaster : tidak ada keluhan

Abdomen: tidak ada nyeri tekan

Anus : normal, tidak ada hemoroid

6. Sistem Integumen

Rambut : berwarna hitam, bersih, tidak mudah di cabut

Kulit : putih bersih, temperature 38°C, teraba hangat, tidak ada ruam

7. Fungsi motorik : massa otot baik, tonus otot menurun

Kekuatan otot

4	4
4	4

HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

05 April 2022

Parameter	Hasil	Satuan	Nilai rujukan
Hemoglobin	12,3	g/dl	10,7-13,1
Hematokrit	41,0	%	40,0-52,0
Leukosit	3,35	10 ³ /ml	4.50-12.50
Trombosit	90	10 ³ /ml	156- 408

TERAPI OBAT

1. RL 30 Tpm 2. PCT 500 g/6 jam IV 3. Omz 1x40 gram oral 4. Ondansentron 3x4 mg IV	5. Ranitidine 2x50 mg IV 6. Ceftriaxone 4x30 mg IV 7. Novalgin 4x30 mg IV
---	---

B. ANALISA DATA

DATA	ETIOLOGI	MASALAH KEPERAWATAN
<p>DS :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluarga pasien mengatakan anaknya demam sejak 5 hari yang lalu - Keluarga pasien mengatakan anaknya demam sering dirasakan di sore hari - Keluarga pasien mengatakan demamnya naik turun <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Akral teraba dingin - Kulit teraba hangat - Wajah tampak memerah - Pasien tampak lemah dan lesu - Mukosa bibir kering dan bibir tampak pucat - Tanda-tanda vital TD : 100/80 mmHg Suhu : 38°C Nadi : 88 x/menit RR : 20 x/menit SPO2 : 97% - Data penunjang Hemoglobin : 12,3 Hematokrit : 41,0 Leukosit : 3.35 Trombosit : 90 	<p style="text-align: center;">Arbovirus (melalui nyamuk aedes aegypti)</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Beredar melalui aliran darah</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Infeksi virus dengue (viremia)</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Proses inflamasi</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Aktivasi interleukin 1 di hipotalamus</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Pengeluaran prostaglandin</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Peningkatan kerja thermostat</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Meningkatkan suhu tubuh</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p style="text-align: center;">Hipertermia</p>	<p style="text-align: center;">D.0130 Hipertermia</p>

C. DIAGNOSIS KEPERAWATAN

D.0130 Hipertermi

D. INTERVENSI KEPERAWATAN

Nama pasien : An. S

No RM : 00.20.16.38

Usia : 12 tahun

DX Medik : DHF

NO	DIAGNOSA	LUARAN KEPERAWATAN	INTERVENSI	RASIONAL
1.	D.0130 Hipertermi	L.14134 Termoregulasi Setelah dilakukan tindakan keperawatan 3x24 jam hipertermi pasien menurun dengan kriteria hasil : <ul style="list-style-type: none">• Suhu tubuh dalam batas normal• Kulit merah menurun• Suhu kulit membaik	I. 15506 Manajemen Hipertermia Observasi <ul style="list-style-type: none">– Monitor suhu tubuh setiap 2 jam Terapeutik <ul style="list-style-type: none">– Sediakan lingkungan yang sejuk– Longgarkan pakaian atau pakai baju yang tipis– Berikan cairan oral	<ul style="list-style-type: none">– Untuk mengetahui suhu tubuh pasien secara berkala– Lingkungan yang sejuk dapat mempercepat penurunan suhu tubuh– Memberikan kenyamanan– Menghindari terjadinya dehidrasi

			<ul style="list-style-type: none"> - Lakukan kompres hangat <p>Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anjurkan tirah baring <p>Kolaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena 	<ul style="list-style-type: none"> - Menurunkan suhu tubuh dan memberikan kenyamanan - Mengurangi aktivitas berlebih - Mengganti cairan yang hilang
--	--	--	--	--


E. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN


Nama pasien : An. S


NO RM : 00.20.16.38

Usia : 12 tahun

DX MEDIK : DHF

DX	HARI/TGL/JAM	IMPLEMENTASI	PARAF
Hipertermi	Selasa, 05 April 2022	Observasi	 Syifa
	14.00	Memonitor suhu tubuh setiap 2 jam	
	14.10	Terapeutik Menyediakan lingkungan yang sejuk	
	14.35	Melonggarkan pakaian atau memakai baju yang tipis	
	15.00	Memberikan cairan oral (1,5-2 liter/hari)	

	18.20	Melakukan kompres hangat (Terapi <i>tepid sponge water</i>)	
	19.00	Edukasi Menganjurkan tirah baring	
	19.10	Kolaborasi Berkolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena (RL 30 tpm)	
	Rabu, 06 April 2022	Observasi	 Syifa
	14.05	Memonitor suhu tubuh setiap 2 jam	
	14.10	Terapeutik Menyediakan lingkungan yang sejuk	
	14.30	Melonggarkan pakaian atau memakai baju yang tipis	
	15.30	Memberikan cairan oral (1,5-2 liter/hari)	
	17.10	Melakukan kompres hangat (Terapi <i>tepid sponge water</i>)	
	20.00	Edukasi Menganjurkan tirah baring	

	20.05	Kolaborasi Berkolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena (RL 30 tpm)	
	Kamis, 07 April 2022		
	08.00	Observasi Memonitor suhu tubuh setiap 2 jam	 Syifa
	08.35	Terapeutik Menyediakan lingkungan yang sejuk	
	09.05	Melonggarkan pakaian atau memakai baju yang tipis	
	10.00	Memberikan cairan oral (1,5-2 liter/hari)	
	11.00	Melakukan kompres hangat (Terapi <i>tepid sponge water</i>)	
	12.00	Edukasi Menganjurkan tirah baring	
	12.30	Kolaborasi Berkolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena (RL 30 tpm)	


G. EVALUASI KEPERAWATAN


Nama pasien : An. S


NO RM : 00.20.16.38

Usia : 12 tahun

DX MEDIK : DHF

DX	HARI/TGL/JAM	EVALUASI (SOAP)	PARAF
Hipertermia	Selasa, 05 April 2022	<p>S : Pasien mengatakan sudah tidak merasakan demam setelah dilakukan terapi <i>tepid sponge water</i></p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none">- Akral teraba hangat- Suhu kulit normal- Hasil TTV <p>TD : 100/80 mmHg Suhu sebelum : 38°C Suhu sesudah : 36,7°C Nadi : 88 x/menit RR : 20 x/menit SPO2 : 97%</p> <p>A : Masalah hipertermi teratasi</p> <p>P : Pertahankan Intervensi</p> <ul style="list-style-type: none">- Monitor suhu tubuh setiap 2 jam- Sediakan lingkungan yang sejuk- Longgarkan pakaian atau memakai baju yang tipis- Berikan cairan oral (1,5-2 liter/hari)- Lakukan kompres dengan terapi <i>tepid sponge water</i>)- Anjurkan tirah baring	 Syifa

		<ul style="list-style-type: none"> - Kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena (RL 30 tpm) 	
	Rabu, 06 April 2022	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan setelah dilakukan terapi tepid sponge water panasnya menurun - Pasien mengatakan suhu kamarnya sejuk dan nyaman <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien tampak segar - Akral teraba hangat - Suhu kulit normal - Hasil TTV <ul style="list-style-type: none"> TD : 100/85 mmHg Suhu sebelum : 38,5°C Suhu sesudah : 36,8°C Nadi : 85 x/menit RR : 20 x/menit SPO2 : 98% <p>A : Masalah hipertermi teratasi</p> <p>P : Pertahankan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Monitor suhu tubuh setiap 2 jam - Sediakan lingkungan yang sejuk - Longgarkan pakaian atau memakai baju yang tipis - Berikan cairan oral (1,5-2 liter/hari) - Lakukan kompres dengan terapi <i>tepid sponge water</i>) - Anjurkan tirah baring - Kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena (RL 30 tpm) 	 Syifa

	Kamis, 07 April 2022	<p>S : Pasien mengatakan sudah tidak demam setelah dilakukan terapi <i>tepid sponge water</i></p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none">- Pasien tampak segar- Akral teraba hangat- Suhu kulit normal- Hasil TTV <p> TD : 100/90 mmHg</p> <p> Suhu sebelum : 38,1°C</p> <p> Suhu sesudah : 37°C</p> <p> Nadi : 80 x/menit</p> <p> RR : 20 x/menit</p> <p> SPO2 : 98%</p> <p>A : Masalah hipertermi teratasi</p> <p>P : Intervensi dihentikan</p>	 Syifa
--	----------------------	--	--

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANDUNG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BOGOR

LEMBAR OBSERVASI SUHU

(Sebelum dilakukan Terapi Tepid sponge Water)

Kode Responden : An. S

Usia : 12 Tahun

Hari/Tanggal	Jam	Hasil	Skor				keterangan
			0	1	2	3	
Rabu, 06/04/2022	16.00	38 °C		√			Febris
Kamis, 07/04/2022	17.10	38,5 °C		√			Febris
Jumat, 08/04/2022	11.00	38,1 °C		√			Febris

Petunjuk pengisian :

Lembar observasi ini diisi oleh peneliti sebagai pengamat/observer

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANDUNG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BOGOR

LEMBAR OBSERVASI SUHU

(Setelah dilakukan Terapi Tepid sponge Water)

Kode Responden : An. S

Usia : 12 Tahun

Hari/Tanggal	Jam	Hasil Pemeriksaan suhu	Dilakukan		Keterangan
			Ya	Tidak	
Rabu, 06/04/2022	16.20	36,7 °C	√		Suhu tubuh normal
Kamis, 07/04/2022	17.30	36,8 °C	√		Suhu tubuh normal
Jumat, 08/04/2022	11.00	37 °C	√		Suhu tubuh normal

Petunjuk pengisian :

Lembar observasi ini diisi oleh peneliti sebagai pengamat/observer

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTRIAN KESEHATAN BANDUNG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BOGOR

LEMBAR OBSERVASI SUHU

**(Perbandingan Hasil Pemeriksaan suhu tubuh sebelum dan Setelah
dilakukan Terapi Tepid sponge Water)**

Kode Responden : An. S

Usia : 12 Tahun

Hari/Tanggal	Jam	Hasil Pemeriksaan suhu		Nilai selisih pre-post TSW	Keterangan
		Sebelum	Sesudah		
Rabu, 06/04/2022	16.20	38°C	36,7 °C	1,3 °C	Signifikan
Kamis, 07/04/2022	17.30	38,5 °C	36,8 °C	1,7 °C	Signifikan
Jumat, 08/04/2022	11.00	38,1 °C	37 °C	1,2 °C	Signifikan

38 °C Petunjuk pengisian :

Lembar observasi ini diisi oleh peneliti sebagai pengamat/observer

LEMBAR OBSERVASI AIR HANGAT



Kode Responden : An. S

Usia : 12 Tahun

No	Tanggal	Suhu Air	Suhu tubuh
1	Rabu, 06/04/2022	38°C	38°C
2	Kamis, 07/04/2022	38,5°C	38,5°C
3	Jumat, 08/04/2022	38,1°C	38,1°C



CATATAN :










1. Suhu air hangat disesuaikan dengan suhu tubuh pada anak sebelum dilakukan tindakan.
2. Apabila saat dilakukan kompres air hangat suhu air hangat berubah secara signifikan misalnya 40°C berubah menjadi 33°C atau 30°C maka lakukan penggantian air hangat dengan yang baru, sesuaikan dengan suhu tubuh pasien.
3. Pertahankan suhu hangat air, siapkan air pengganti apabila air hangat utama sudah dingin.
4. Lakukan tindakan *tepid sponge water* dengan waktu 15 menit.











	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BOGOR	
	FORMULIR BIMBINGAN KTI	


NAMA MAHASISWA : Syifa Rizki Amali
 NIM : P17320319091
 NAMA PEMBIMBING : Ningning Sri Ningsih, M.Kep.

CATATAN PROSES BIMBINGAN

NO.	HARI / TANGGAL	TOPIK BIMBINGAN	REKOMENDASI (PERUBAHAN ISI DAN BAHAN BACAAN)	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	07 Januari 2022	Judul KTI	Untuk sasaran penelitiannya lebih difokuskan lagi untuk anak usia sekolah dan untuk penyakit diganti dengan DHF, karena dikhawatirkan untuk kasus kejang demam sulit mencari responden nya.	
2.	09 Januari 2022	Latar belakang	Antar paragraf harus ada keterkaitan, perbaiki prevalensi kejadian DHF lebih difokuskan pada kasus anak	
3.	24 Januari	Latar belakang, tujuan dan manfaat	Perbaiki bagian latar belakang agar lebih sinkron dari satu kalimat dengan kalimat lainnya, dan perbaiki tujuan dan manfaat lihat di pedoman	
4.	15 Februari 2022	Latar belakang, mencari jurnal,	1. Perbaiki susunan latar belakang	

		tesis, artikel yang relevan	2. Diberikan arahan mencari jurnal, tesis dan artikel yang relevan	
5.	21 Februari 2022	BAB II	Isi teori harus sesuai dengan judul, dan perbaiki spasi	
6.	25 Februari 2022	BAB III	Perbaiki bagian definisi operasional	
7.	5 Maret 2022	Metodologi Studi Kasus	1. Perbaiki kriteria inklusi dan eksklusif 2. Bab III fokuskan pada studi kasus	
8.	9 Maret 2022	BAB III	Revisi bagian lampiran	
9.	12 Maret 2022	Proposal KTI	Penyempurnaan proposal KTI	
10.	13 Maret 2022	BAB I BAB II BAB III	Acc proposal	
11.	18 Maret 2022	Sidang	Sidang proposal	
12.	21 April 2022	BAB IV dan BAB V	Revisi gambaran lokasi penelitian, revisi tabel hasil penelitian dan saran	
13.	26 April 2022	BAB IV dan BAB V	Penjelasan secara menyeluruh mengenai BAB IV dan BAB V via zoom	

			2. Bab III fokuskan pada studi kasus	
8.	9 Maret 2022	BAB III	Revisi bagian lampiran	
9.	12 Maret 2022	Proposal KTI	Penyempurnaan proposal KTI	
10.	13 Maret 2022	BAB I BAB II BAB III	Acc proposal	
11.	18 Maret 2022	Sidang	Sidang proposal	
12.	21 April 2022	BAB IV dan BAB V	Revisi gambaran lokasi penelitian, revisi tabel hasil penelitian dan saran	
13.	26 April 2022	BAB IV dan BAB V	Penjelasan secara menyeluruh mengenai BAB IV dan BAB V via zoom	
14.	06 Mei 2022	BAB I BAB II BAB III BAB IV BAB V	Acc KTI untuk sidang hasil	
15.	22 Mei 2022	Konsultasi revisi KTI setelah sidang	Perbaiki BAB I, BAB III dan BAB IV	
16.	24 Mei 2022	Konsultasi revisi KTI	Perbaiki BAB III	

17.	26 Mei 2022	Konsultasi revisi KTI	ACC KTI LENGKAP	
-----	-------------	--------------------------	-----------------	---

Ketua Program Studi Keperawatan Bogor



Dr. Atik Flodikoh, M.Kep., Sp.Mat.

NIP. 196704111990032001